

PERTANGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP ANAK NAKAL (*JUVENILE DELINQUENCY*) DALAM PEMBUATAN KONTEN BERBAHAYA

ABSTRAK

Perkembangan Informasi dan Teknologi mengakibatkan pengguna internet dan media sosial kini semakin meluas termasuk anak-anak. Hal ini juga menyebabkan meningkatnya kenakalan anak. Banyak kasus-kasus yang melibatkan anak nakal (*Juvenile Delinquency*) untuk melakukan aksi berbahaya dalam pembuatan konten berbahaya di media sosial. Penelitian ini akan membahas permasalahan mengenai bagaimanakah pertanggungjawaban pidana terhadap anak nakal (*Juvenile Delinquency*) dalam pembuatan konten berbahaya dan bagaimanakah upaya pengoptimalan penindakan hukum bersamaan dengan perlindungan hukum terhadap anak nakal (*Juvenile Delinquency*) dalam pembuatan konten berbahaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif dengan metode pendekatan masalah yang meliputi pendekatan perundang-undangan (*Statue Approach*), pendekatan kasus (*Case Approach*), dan pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*). Hasil penelitian yang ditemukan adalah bahwa dalam pertanggungjawaban pidana terhadap anak nakal (*Juvenile Delinquency*) dalam Pembuatan Konten berbahaya diperlukan mengetahui terlebih dahulu umur anak tersebut agar dapat diketahui kategori umur anak mana yang termasuk agar dapat mempertanggungjawabkan tindakannya serta perlu diketahui unsur-unsur pidana yang telah dilanggar untuk dapat diproses sesuai Undang-undang Sistem Peradilan Pidana Anak. Selain itu, Perlindungan hukum wajib dijalankan baik secara preventif maupun represif agar tujuan perlindungan hak-hak anak dapat terjamin. Penulis mengharapkan agar berbagai pihak dapat bekerjasama dengan baik dalam menanggulangi dan mencegah kasus-kasus pidana yang melibatkan anak nakal (*Juvenile Delinquency*) karena pada dasarnya anak tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang buruk dan memiliki situasi kondisi mental yang rentan.

Kata Kunci : Anak Nakal (*Juvenile Delinquency*), Konten Berbahaya, Pertanggungjawaban Pidana, Perlindungan Hukum

CRIMINAL RESPONSIBILITY OF JUVENILE DELINQUENCY IN THE COMMISSION OF DANGEROUS CONTENTS

ABSTRACT

The development of Information and Technology has resulted in internet and social media users now increasingly widespread, including children. This has also led to an increase in Juvenile Delinquency. Many cases involve Juvenile Delinquency to perform dangerous acts in the act of harmful content on social media. This research will discuss the issue of how criminal liability for Juvenile Delinquency in the creation of harmful content and how efforts to optimize law enforcement along with legal protection of Juvenile Delinquency in the creation of harmful content. The research method used in this study is a normative juridical research method with a problem approach method that includes a statutory approach, a case approach, and a conceptual approach. The results of the research found are that in criminal liability for delinquent children in acts of harmful content, it is necessary to know in advance the age of the child so that it can be known which age category of the child is included in order to be able to account for his actions and it is necessary to know the criminal elements that have been violated to be processed in accordance with the Juvenile Criminal Justice System Law. In addition, legal protection must be carried out both preventively and repressively so that the purpose of protecting the rights of children can be guaranteed. The author hopes that various parties can cooperate well in tackling and preventing criminal cases involving delinquent children because basically the child is affected by a bad environment and has a vulnerable mental state situation.

Keywords : Juvenile Delinquency, Harmful Content, Criminal Liability, Legal Protection